

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian pada dasarnya merupakan sebuah strategi gambaran dari tujuan penelitian atau pedoman penelitian agar peneliti mampu menjalankan penelitian sesuai dengan apa yang telah dirancang, yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Sidiq (2018) mengemukakan “Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan secara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian”. Menurut Nursalam (dalam Rinaldi dan Mujianto, 2017, hlm. 55) mengatakan “Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penentuan penelitian pada seluruh proses penelitian”.

Jenis desain penelitian yang diambil dalam penelitian ini yaitu jenis desain penelitian deskriptif kuantitatif. Desain penelitian “Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat diperoleh, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter” (Bungin, 2009. Hlm. 44).

Metode penelitian yaitu sebuah metode ilmiah yang tersusun secara sistematis untuk memperoleh data yang valid yang dibutuhkan peneliti untuk penelitiannya. Sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2017. Hlm. 2).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dimana metode ini merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang alamiah dari lapangan, adanya perlakuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan peneliti. Hal ini selaras dengan Sugiyono (2016, hlm. 12) mengemukakan “Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)”.

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti melakukan langkah-langkah menyusun instrument yang berupa angket sebagai lembar observasi. Dalam menyusun instrument dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : menetapkan variabel penelitian yang diteliti, menentukan indikator yang akan diukur, menyusun kisi-kisi, menyusun butir-butir pertanyaan, dan mengkonsultasikan kepada dosen. Langkah selanjutnya melakukan penelitian langsung atau pengambilan data langsung kepada sampel siswa kelas VI SD Negeri 032 Tilil Bandung di rumah. Setelah penelitian dilaksanakan dan data terkumpul terakhir yaitu kegiatan menganalisis data.

### **3.2 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 032 Tilil Bandung. Jumlah sampel sebanyak 55 sampel dari 125 populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik pengambilan simple random sampling, yang mana sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan strata yang ada.

#### **1.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian berlokasi di Jl. Puyuh No. 2 Kelurahan Sadang Serang. Kecamatan Coblong, Kota Bandung.

### 1.2.2 Dasar Pertimbangan

Peneliti memilih tempat ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Peneliti pernah melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan) sebagai guru penjas di sekolah tersebut. Sehingga peneliti diharapkan mendapat kemudahan dalam hal, pengamatan dan pengambilan data-data yang dibutuhkan.
- 2) Lokasi pengambilan data untuk penelitian terjangkau, dekat dengan peneliti.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan bagian penting didalam sebuah penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 102) mengatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat pengambilan data penelitian, dan instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah angket lembar observasi untuk menilai bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa kelas VI SD Negeri 032 Tilil Bandung di rumah ditengah pandemik *Covid-19*. Observasi penelitian atau pengambilan data dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara mendatangi rumah setiap siswa. Penelitian dilakukan dengan mengacu pada angket lembar observasi sebagai pedoman penilaiannya.

Skala dalam penelitian ini menggunakan penilaian skala guttman. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 96) mengemukakan bahwa “Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu ‘ya-tidak’, ‘benar-salah’, ‘pernah-tidak pernah’, ‘positif-negatif’, dan lain-lain”. Dalam setiap item atau butir pertanyaan peneliti menetapkan dua pilihan jawaban yaitu YA dan TIDAK. Pada jawaban “Ya” memperoleh skor 1 dan, “Tidak” memperoleh skor 0.

Penjabaran instrumen dalam angket lembar observasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa kelas VI SD Negeri 032 Tilil Bandung di rumah ditengah pandemik *Covid-19* yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Angket Lembar Observasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Variabel	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga	Cuci tangan dengan sabun dan air bersih	8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
	Menggunakan air bersih	4	9, 10, 11, 12
	Menggunakan jamban sehat	4	13, 14, 15, 16
	Memberantas jentik nyamuk	4	17, 18, 19, 20
	Konsumsi buah dan sayur	4	21, 22, 23, 24
	Melakukan aktivitas fisik setiap hari	4	25, 26, 27, 28
	Tidak merokok didalam rumah	4	29, 30, 31, 32

Sumber : Mengadaptasi dari Kementerian Kesehatan RI (2011, hlm. 10) dan Natsir (2019, hlm. 57)

Yuni Sela, 2020

*PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SISWA KELAS VI SDN 032 TILIL*

*BANDUNG DI RUMAH DI TENGAH PANDEMIK COVID-19*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2

Instrumen Angket Lembar Observasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

NO.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah kamu mencuci tangan dengan air bersih serta sabun sebelum dan sesudah makan?		
2.	Apakah kamu tidak mencuci tangan dengan air bersih serta sabun sebelum dan sesudah makan?		
3.	Apakah kamu mencuci tangan dengan sabun setiap kali tangan kotor?		
4.	Apakah kamu tidak mencuci tangan dengan sabun setiap kali tangan kotor?		
5.	Apakah kamu mencuci tangan dengan sabun setelah buang air kecil dan buang air besar?		
6.	Apakah kamu tidak mencuci tangan dengan sabun setelah buang air kecil dan buang air besar?		
7.	Apakah kamu mencuci tangan yang kotor sebelum menyentuh muka?		
8.	Apakah kamu tidak mencuci tangan yang kotor sebelum menyentuh muka?		
9.	Apakah kamu menggunakan air yang bersih, tidak keruh, dan tidak berbau untuk dikonsumsi?		
10.	Apakah kamu menggunakan air yang tidak bersih, keruh, dan berbau untuk dikonsumsi?		
11.	Apakah kamu minum air putih / mineral minimal 6 gelas setiap hari?		
12.	Apakah kamu tidak minum air putih / mineral minimal 6 gelas setiap hari?		
13.	Apakah kamu buang air kecil dan besar di jamban?		
14.	Apakah kamu tidak buang air kecil dan air besar di jamban?		

Yuni Sela, 2020

*PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SISWA KELAS VI SDN 032 TILIL*

*BANDUNG DI RUMAH DI TENGAH PANDEMIK COVID-19*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15.	Apakah kamu atau orang tua kamu membersihkan jamban setiap hari?		
16.	Apakah kamu atau orang tua kamu tidak membersihkan jamban setiap hari?		
17.	Apakah bak mandi rumah kamu di bersihkan atau dikuras satu kali dalam seminggu?		
18.	Apakah bak mandi rumah kamu tidak di bersihkan atau dikuras satu kali dalam seminggu?		
19.	Apakah kamu tidak membiarkan baju-baju bergelantungan dikamar maupun di kamar mandi?		
20.	Apakah kamu membiarkan baju-baju bergelantungan dikamar maupun di kamar mandi?		
21.	Apakah kamu makan sayur setiap hari?		
22.	Apakah kamu tidak makan sayur setiap hari?		
23.	Apakah kamu makan buah-buahan setiap hari?		
24.	Apakah kamu tidak makan buah-buahan setiap hari?		
25.	Apakah kamu melakukan aktivitas fisik setiap hari di rumah (seperti: mengepel lantai, menyapu lantai, mencuci piring, dll) di masa pandemik virus Corona?		
26.	Apakah kamu tidak melakukan aktivitas fisik setiap hari di rumah (seperti: mengepel lantai, menyapu lantai, mencuci piring, dll) di masa pandemik virus Corona?		
27.	Apakah kamu berolahraga dirumah (seperti: senam, lari, push up, sit up, dll) minimal tigakali dalam seminggu?		
28.	Apakah kamu tidak berolahraga dirumah (seperti: senam, lari, push up, sit up, dll) minimal tigakali dalam seminggu?		
29.	Apakah kamu atau keluarga kamu tidak merokok di dalam rumah?		

Yuni Sela, 2020

**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SISWA KELAS VI SDN 032 TILIL  
BANDUNG DI RUMAH DI TENGAH PANDEMIK COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

30.	Apakah kamu atau keluarga kamu merokok di dalam rumah?		
31.	Apakah kamu sering duduk di dekat orang yang merokok di lingkungan rumah?		
32.	Apakah kamu tidak pernah duduk di dekat orang yang sedang merokok di lingkungan rumah?		

Keterangan:

Ya : Melakukan kegiatan PHBS yang ditanyakan

Tidak : Tidak melakukan kegiatan PHBS yang ditanyakan

Teknik penskoran:

- Pertanyaan Positif (1,3,5,7,9,11,13,15,17,19,21,23,25,27,29,32) :
  - a. Apabila tanda ceklis diisi pada kolom Ya = 1
  - b. Apabila tanda ceklis diisi pada kolom Tidak = 0
- Pertanyaan Negatif (2,4,6,8,10,12,14,16,18,20,22,24,26,28,30,31) :
  - a. Apabila tanda ceklis diisi pada kolom Ya = 0
  - b. Apabila tanda ceklis diisi pada kolom Tidak = 1

Selanjutnya jika pertanyaan sebanyak 32, maka jika responden memiliki pilihan jawaban (ya) dalam pertanyaan positif dan (tidak) dalam pertanyaan negatif seluruhnya maka ia memperoleh skor 32 ( $32 \times 1$ ) 100% tertinggi atau baik. Sebaliknya jika responden yang menjawab pilihan pertanyaan (tidak) dalam pertanyaan positif dan (ya) dalam pertanyaan negatif seluruhnya maka ia memperoleh skor 0 ( $32 \times 0$ ) 0% yang merupakan skor rendah atau kurang.

Penentuan skor pada kriteria objektif:

Rumus umum =  $I = R:K$

Interval (i) = Range (R)/ Kategori (k)

Range = skor tertinggi – skor terendah =  $100 - 0 = 100\%$

Kategori = 2(dua) adalah banyaknya kriteria objektif suatu variabel

Interval (i) =  $100 / 2$   
= 50

Yuni Sela, 2020

**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SISWA KELAS VI SDN 032 TILIL**

**BANDUNG DI RUMAH DI TENGAH PANDEMIK COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Sugiyono (2011, hlm. 94)

Tabel 3.3  
Kriteria Penilaian Hasil Penelitian

No.	Rentan skor	Presentase	Kategori
1.	0-50	0-50%	Kurang baik
2.	50-100	50-100%	Baik

Keterangan:

Jadi kategori kurang baik dilihat dari interval 0 – 50%

Dan kategori baik dilihat dari interval 50-100% .

Peneliti melakukan pengujian instrumen kepada siswa kelas VI SDN 032 Tilil Bandung sebanyak 55 siswa, setelah data diperoleh peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil SPSS uji validitas diperoleh 32 butir pertanyaan yang valid dari 40 butir pertanyaan dengan r-tabel sebesar 0,2609. Dan tabel hasil uji reliabilitas instrumen dengan SPSS terlampir. Hasil dari uji reliabilitas diperoleh nilai sebesar 0,763.

Menurut Azwar (2003, hlm. 176) mengemukakan “ Reliabilitas yang angkanya dalam rentang dari 0 sampai dengan 1.00. semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya” sejalan dengan Azwar, Guilford (dalam Suherman, 2003, hlm. 139) mengkategorikan koefisien reliabilitas sebagai berikut :

- a.  $0,80 < r_{ll} 1,00$  reliabilitas sangat tinggi
- b.  $0,60 < r_{ll} 0,80$  reliabilitas tinggi
- c.  $0,40 < r_{ll} 0,60$  reliabilitas sedang
- d.  $0,20 < r_{ll} 0,40$  reliabilitas rendah

Yuni Sela, 2020

**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SISWA KELAS VI SDN 032 TILIL  
BANDUNG DI RUMAH DI TENGAH PANDEMIK COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- e.  $-1.00 < r_{ll} 0.20$  reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel).

Dilihat dari pendapat Azwar dan Guilford, kuesioner ini sudah reliabel dengan nilai reliabilitas sebesar 0,736 yang termasuk kedalam penggolongan reliabel tinggi.

### **3.3.1 Dokumentasi**

Kamera digunakan untuk mengambil foto selama pelaksanaan pengambilan data, dan sebagai alat untuk pemberian gambaran tentang apa yang ada didalam tempat penelitian.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian survey terdiri atas beberapa tahapan yaitu sebagai berikut. Amin (2011, hlm. 4) mengemukakan langkah-langkah pelaksanaan penelitian survey yaitu:

1. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survey
2. Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan
3. Pembuatan kuesioner dan instrumen- instrumen
4. Validasi instrumen kepada dosen
5. Pengambilan sampel
6. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen
7. Menyebarkan angket kepada responden yang dijadikan sampel penelitian
8. Mengumpulkan dan pengolahan data
9. Analisis dan pelaporan

### **3.5 Analisis Data**

Analisis data merupakan cara untuk mendapatkan data dari pengolahan yang berupa informasi sehingga menghasilkan karakteristik data yang mudah untuk dipahami sebagai solusi dari permasalahan peneliti. Sugiyono (2017, hlm. 147) mengatakan bahwa:

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji

Yuni Sela, 2020

*PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SISWA KELAS VI SDN 032 TILIL*

*BANDUNG DI RUMAH DI TENGAH PANDEMIK COVID-19*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hipotesis yang telah diajukan, untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Teknik analisis yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif, data kuantitatif dari hasil perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif. Sugiyono (2017, hlm. 147) mengemukakan bahwa “ . . . Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi . . .”

Dalam pengolahan data, dilakukan analisis data dengan menggunakan program *Microsoft Excell*. Rumus analisis yang digunakan untuk menentukan presentase secara keseluruhan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a) Mencari nilai rata-rata mean (X)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

X = Skor yang didapat

N = Banyaknya data

$\Sigma$  = Menyatakan jumlah

Sumber: Abduljabar dan Darajat (2014, hlm. 89)

b) Mencari Nilai Persentase

$$P = \frac{\sum X}{NS} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persen

X = Skor yang didapat

N = Banyaknya data

S = Jumlah skor maksimal

$\Sigma$  = Menyatakan jumlah

100% = Bilangan tetap

Sumber: Sugiyono (2017, hlm. 89)